

## PENGARUH SEKOLAH GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII PUTRA DI SMP PLUS MAMBAUL ULUM SUKOWONO

Achmad Fahmi Aziz Dian Pangistu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Jember

<sup>1</sup>[fahmiaziz38329@gmail.com](mailto:fahmiaziz38329@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, 10/01/2025

Revised, 15/01/2025

Accepted, 01/02/2025

Available online, 01/02/2025

Copyright © 2025 by Author.  
Published by Universitas Islam  
Jember

#### Kata Kunci.

*Sekolah Gratis, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sudah seharusnya bisa dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat, karena hal itu sesuai dengan UUD.No. 1-4 tahun 1945 pasal 31. Untuk mewujudkannya, pemerintah pusat membuat beberapa program yang diantaranya adalah program sekolah gratis. Namun disisi lain, setiap sekolah memiliki karakteristik dan tantangan siswa yang berbede-beda, Contoh yang paling kongkrit terdapat di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono yang terletak di daerah pedesaan dan berada dibawah naungan sebuah yayasan pesantren dimana kebanyakan orang tua memondokkan anaknya ke pesantren karena mereka sudah tidak mampu membimbing anaknya di rumah. Hal tersebut berdampak pada perilaku serta sikap seorang anak tersebut yang kurang terkendali, kurang bersemangat untuk bersekolah dan belajar. Sekolah Gratis diharapkan dapat memotivasi siswa di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono untuk terus bersekolah dengan tanpa memikirkan lagi biaya pendidikan yang mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII putra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 37 siswa kelas VIII putra sebagai responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan hasil data nilai F hitung = 16,039 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X (sekolah gratis) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar PAI). Adapun secara simultan pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa mendapat nilai R sebesar 0,314 atau 31,4%. Kesimpulannya, sekolah gratis memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII putra secara simultan dengan dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu instrumen untuk membangun suatu peradaban yang memiliki pikiran cerdas dan terarah bagi suatu bangsa. Cerdasnya

---

suatu bangsa tergantung pada pendidikannya (Halid, 2012), (Halid, 2022). Untuk mewujudkan pendidikan dengan skala nasional maka diperlukan adanya sebuah lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Dan diantara salah satu dari lembaga penyelenggara pendidikan secara nasional adalah sekolah. Sekolah memiliki peranan penting untuk merealisasikan tujuan dari sebuah pendidikan dimana hal itu bisa di wujudkan melalui proses belajar mengajar. (Sujana, 2019). Halid menjelaskan bahwa sekolah atau pendidikan perlu mengembangkan sikap-sikap dan nilai-nilai yang berlaku di daerah pendidikan itu dikembangkan berbasis kearifan lokal dan menjunjung tinggi attitudes and values yang ada di Masyarakat. (Ahmad, 2024)

Pendidikan nasional mempunyai beberapa fungsi yang diantaranya adalah fungsi pengembangan. Fungsi pengembangan tersebut dapat dilihat pada UU.No.20 tahun 2003 pasal 3 dimana didalamnya dijelaskan bahwa fungsi dari pendidikan adalah mengembangkan watak dalam rangka mencerdaskan bangsa, berakhlak mulia, bertanggung jawab (Ahmad Halid, 2024) dan sebagainya.

Lain daripada itu pendidikan di negara kita memang sudah seharusnya bisa dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat baik yang kelas atas maupun yang kelas bawah, karena hal itu sesuai dengan UUD.No. 1-4 tahun 1945 pasal 31 dimana semua warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan gratis dan pemerintah yang wajib membiayainya. (Halid, 2019b), (Halid, 2019a).

Keberhasilan untuk memikat minat belajar siswa, bukan hanya layanan pendidikan gratis akan tetapi perlu meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat membanggakan semua orang terutama orang tua siswa. Cara meningkatkan hasil belajar siswa perlu melakukan pembelajaran melalui pendekatan individu sebagaimana Ahmad Halid menjelaskan bahwa perlu menggunakan kombinasi dari beberapa metode pembelajaran yaitu: Kombinasi metode ceramah, tanya jawab serta cerita dan Kombinasi metode ceramah, tanya jawab, bercerita serta penugasan. Faktor pendorong pendekatan individu kreativitas guru dalam pendekatan terhadap siswa yaitu dengan menjalin komunikasi serta interaksi dengan siswa dan faktor yang mempengaruhi pendekatan individu ialah mahami karakter setiap siswa dan perubahan tingkah laku. (Halid et al., 2019)

Untuk mewujudkan tujuan dari UUD.No. 1-4 tahun 1945 pasal 31 di atas, maka pemerintah pusat beberapa program yang diantaranya adalah program

sekolah gratis. Program sekolah gratis ini timbul berdasarkan kesenjangan ekonomi yang terjadi di seluruh negeri. Dimana disetiap daerah pasti ada sekelompok masyarakat yang kurang mampu (Pendidikan, 2020).

Ahmad Halid menjelaskan tentang UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12. Sekolah agama atau Perguruan Tinggi agama diuntungkan menjadi 3 keuntungan besar, yaitu pertama, untuk menjaga keutuhan dan kemurnian ajaran agama; kedua, dengan adanya guru agama yang seagama dan memenuhi syarat kelayakan mengajar akan dapat menjaga kerukunan hidup beragama bagi peserta didik yang berbeda agama tapi belajar pada satuan pendidikan yang sama; ketiga, pendidikan agama yang diajarkan oleh pendidik yang seagama menunjukkan profesionalitas dalam penyelenggaraan proses pembelajaran pendidikan agama (Halid, 2018)

Pemerintah dalam menjalankan program sekolah gratis memberikan beberapa program yang di antaranya adalah : BOS (bantuan operasional sekolah) (Halid, 2018), KIP (kartu indonesia pintar), PIP (program indonesia pintar) dan lain sebagainya. Semua program ini diberikan secara gratis oleh pemerintah pusat kepada seluruh sekolah.

SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program sekolah gratis. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan, Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukowono, Jember. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mambaul yang letaknya jauh dari perkotaan. Sebagian dari siswa-siswa yang bersekolah di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono memiliki latar belakang keluarga yang kurang mampu, dan kemungkinan besar kehidupan didalam keluarganya kurang teratur, sembarangan, dan kurang disiplin.

Sudah lumrah di masyarakat kita bahwa kebanyakan orang tua memondokkan anaknya ke pesantren karena mereka para orang tua sudah tidak mampu membimbing anaknya. Hal tersebut tentu saja akan berdampak terhadap perilaku serta sifat dari seorang anak tersebut pada saat berada di sekolah, seperti kurangnya semangat mereka dalam menempuh pembelajaran, minimnya antusias serta perhatian mereka saat pelajaran disampaikan dan hal lainnya. (Simbolon, 2014)

Di perparah lagi dengan keluhan kesah yang disampaikan oleh beberapa guru dan pimpinan sekolah dimana mereka semua mengeluhkan tentang sikap

---

siwa yang acuh tak acuh dalam pembelajaran dan kurang besarnya motivasi para siswa dalam menuntut ilmu terutama ketika pembelajaran di dalam kelas.

Dengan kondisi sekolah dan para siswa di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono seperti itu, maka dapat dibayangkan bagaimana tantangan yang akan dihadapi oleh dewan guru yang akan mengajar di SMP tersebut. Entah itu terkait bprilaku siswa di dalam kelas yang sangat tidak teratur, penyampaian materi yang tidak berjalan dengan baik karena kurangnya perhatian dari para siswa, dan berbagai macam tingkah laku yang kurang baik yang di lakukan oleh para siswa yang dapat mengganggu keefektian kegiatan belajar mengajar.

Sekolah Gratis diharapkan dapat memotivasi siswa di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono untuk terus bersekolah dengan tanpa memikirkan lagi biaya pendidikan yang mahal. Mengingat latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pengaruh dari adanya sekolah gratis tersebut dengan motivasi belajar para siswa sehingga muncullah judul "Pengaruh Sekolah Gratis terhadap Motivasi belajar PAI siswa kelas VIII Putra di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono Jember".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian melalui analisis data yang bersifat statistik dengan melibatkan populasi yang sudah ditentukan (finit) sebagai responden untuk mendapatkan data berupa angka dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau quisioner yang di dalamnya memuat pernyataan dengan menggunakan skala likers untuk mengukur pendapat dan menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen X dengan variabel dependen Y. Jumlah responden sebanyak 37 siswa dengan jumlah angket 2 item dimana angket pertama yakni variabel sekolah gratis berjumlah 12 pertanyaan dan angket yang kedua yakni variabel motivasi belajar PAI berjumlah 14 pertanyaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, data yang didapatkan kemudian dilakukan uji data yang terdapat dalam metode penelitian kuantitatif

yang bertujuan untuk menemukan sebuah jawaban dari pengaruh adanya sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII Putra.

Berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan hasil analisis pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI Siswa kelas VIII dengan hasil yang didapat bahwa nilai F hitung = 16,039 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X (sekolah gratis) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar PAI).

**Tabel 1.1**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**ANOVAa**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554,601	1	554,601	16,039	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1210,209	35	34,577		
	Total	1764,811	36			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sekolah Gratis

Adapun untuk mengetahui besar persentase pengaruh sekolah gratis terhadap prestasi belajar PAI siswa, dapat dilihat pada output data hasil uji simultan sebesar 31,4% menghasilkan analisis bahwa pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa menunjukkan kategori pengaruh dengan tingkat rendah.

**Tabel 1.2**  
**Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 <sup>a</sup>	,314	,295	5,880

a. Predictors: (Constant), Sekolah

Gratis b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

---

Hasil tersebut disebabkan dua hal yang pertama adalah dibuktikan dari segi pelaksanaan program sekolah gratis yang tidak sesuai sebagaimana semestinya, dimana masih ditemukan di SMP Plus Mambaul Ulum Sukowono ini beberapa penarikan uang untuk beberapa keperluan semisal biaya jahit baju, uang ujian akhir bagi anak kelas 3, uang ujian praktek dan sebagainya. Hal ini juga dibenarkan oleh pihak sekolah dengan dalih bahwa tidak akan cukup pembiayaan sekolah jika hanya bergantung dengan BOS, PIP dan program-program sekolah gratis lainnya.

Tidak sesuai program sekolah gratis ini tentu saja bertentangan dengan keputusan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 247 Tahun 2010 dimana Secara khusus program BOS bertujuan untuk menggratiskan seluruh siswa SD negeri dan SMP negeri dari biaya operasi sekolah, serta menggratiskan seluruh siswa miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta (MenkuRI, 2010).

Senada dengan peraturan menteri diatas adalah Permendikbud No. 30 tahun 2011, dimana program sekolah gratis ini adalah untuk menyelesaikan masalah pemerataan akses pendidikan dan merealisasikan anggaran pendidikan 20% dari APBN yang pada akhirnya tertuju pada adanya pembelajaran dengan tanpa pungutan bayaran. (Permenhub, 2011)

Jika pelaksanaan program gratis itu tidak sesuai dengan aturan yang semestinya maka hal itu juka akan mencederai maksud awal dari adanya program tersebut sebagaimana pendapat (Mohammad Saroni:2003) dimana menurutnya maksud awal dari diadakannya sekolah gratis adalah untuk memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat terutama masyarakat kelas bawah agar bisa mencicipi pendidikan yang layak serta bermutu.

Mengamini teori diatas, (Suralaga.F, 2021) dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" juga menyebutkan hal yang hampir senada, dimana adanya sebuah hadiah adalah salah satu strategi untuk menubuhkan motivasi belajar siswa entah itu hadiah berupa bantuan uang ataupun beasiswa. Terlebih lagi kata gratis tersendiri, itu sudah memiliki daya pikat untuk menarik seseorang dan juga tidak ada kerugian yang akan didapat oleh mereka yang memilih hal-hal yang berbau gratis tersebut (Syaukani, 2002).

Disisi lain, ketidaksesuaian pelaksanaan program sekolah gratis ini juga menyalahi teori yang diutarakan oleh (Ramadhon et al., 2017) dimana seharusnya sebagai program yang membantu masyarakat agar bisa merasakan

pendidikan dasar secara merata tentunya hal itu juga akan mempengaruhi semangat dan motivasi belajar para siswa, karena dengan tanpa adanya beban biaya yang ditanggung, mereka seharusnya bisa fokus hanya untuk belajar.

Faktor kedua rendahnya pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa adalah karena sebagian para siswa seandainya dalam hal belajar ataupun lainnya. Hal ini senada dengan pendapat (Saroni & Ratri, 2013) dimana dalam bukunya beliau memasukkan sikap seandainya para siswa dalam hal belajar ini dalam hal-hal negatif akan dampak adanya program sekolah gratis.

Faktor utama dari sikap siswa yang seandainya dalam belajar ini karena tidak adanya dorongan motivasi didalam diri siswa itu sendiri. Mereka seakan kehilangan faktor intrinsik dalam hal motivasi. sedangkan adanya program sekolah gratis itu bersifat ekstrinsik atau dari luar diri.(Uno, 2014)

Hal ini diperkuat dengan hasil angket motivasi belajar PAI butir 4, dimana pada item tersebut nilai validasi yang didapat adalah rendah dan hampir mendekati nilai R Tabel yakni 0,325. Dalam item itu pertanyaannya adalah menanyakan terkait bagaimana jika turun hujan apa akan tetap berangkat kesekolah atau tidak.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Validitas Motivasi Belajar**

		Motivasi Belajar														
		Correlations														
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	TOTAL
P1	Pearson	1														
	Correlation		.387	.580**	.067	.522**	.067	.243	.358	.078	.130	.338	.065	.336	.107	.628**
	Sig. (2-tailed)		.018	.000	.694	.001	.609	.148	.030	.647	.443	.041	.574	.042	.528	.000
P2	Pearson		1													
	Correlation		.387	1	.213	-.161	.066	.226	.333	.069	.065	-.117	.374	.311	-.150	.132
	Sig. (2-tailed)		.018		.205	.340	.606	.179	.044	.539	.577	.491	.023	.061	.375	.438
P3	Pearson			1												
	Correlation			.580**	1	.302	.250	.088	.364	.177	.064	-.191	.168	.076	.093	.428**
	Sig. (2-tailed)			.000	.206		.069	.135	.606	.622	.294	.705	.257	.318	.655	.585
P4	Pearson				1											
	Correlation				.067	1	-.161	.302	1	.128	.197	.126	-.037	.277	.139	.040
	Sig. (2-tailed)				.694	.340	.069		.450	.242	.459	.626	.097	.411	.613	.625
P5	Pearson					1										
	Correlation					.522**	1	-.096	.324	.291	.205	.315**	.169	.033	.607**	.030
	Sig. (2-tailed)					.001	.696	.135	.490		.740	.888	.092	.224	.001	.317

Selain itu, sikap seenaknya dalam belajar siswa ini juga bisa tercermin dari hasil hitung angket sekolah gratis butir ke 03 dimana hasil akhir dari validitasnya juga rendah.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Validitas Sekolah Gratis**

Sekolah Gratis

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.300	.185	.440*	.616*	.237	.189	.471*	.374*	.507*	.081	.294	.743*
	Sig. (2-tailed)		.072	.330	.006	.000	.157	.262	.003	.022	.001	.632	.077	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P2	Pearson Correlation	.300	1	.335*	.048	.448*	.389*	.091	-.015	.835	.287*	.313	.193	.563*
	Sig. (2-tailed)	.072		.042	.779	.005	.017	.582	.930	.835	.016	.059	.252	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P3	Pearson Correlation	.185	.335*	1	.011	.227	.289	.043	.114	.112	-.142	.388*	.055	.403*
	Sig. (2-tailed)	.330	.042		.948	.177	.198	.799	.502	.511	.403	.015	.749	.013
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
P4	Pearson Correlation	.440*	.048	.011	1	.041	.296	.232	.443*	.193	.451*	.250	.320*	.584*
	Sig. (2-tailed)	.006	.779	.948		.809	.075	.168	.006	.251	.005	.136	.046	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

Dari rendahnya hasil nilai R hitung uji validasi item no 3 sekolah gratis dan item no 4&8 motivasi belajar PAI inilah juga memberikan indikasi bahwa mereka memang tidak memiliki keinginan yang kuat dalam belajar serta bersikap seenaknya dalam belajar dan hal lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab V sebelumnya terkait pengaruh sekolah gratis terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Plus Mambaul Ulum dapat ditarik kesimpulan bahwa di dapat data sekolah gratis terdapat pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar PAI siswa dimana hasil yang didapat hanya sebesar 31,4%.

Hal itu disebabkan karena tidak sesuai program sekolah gratis tersebut saat dijalankan oleh pihak sekolah dimana masih ditemukan beberapa penarikan uang kepada siswa dan karena sikap beberapa siswa yang seenaknya saja dalam hal belajar dan lain sebagainya karena mereka beranggapan bahwa semua ini gratis tanpa pungutan biaya

---

---

## REFERENCES

- Ahmad, H. (2024). Application Curriculum of Islamic Education Based on Designing Curriculum Management By Paul A. Nelson. *Journal Islamic Education Research*, 5(3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35719/jier.v5i3.437>
- Ahmad Halid. (2024). Student Resource Development Management: A Model Of Planning, Organizing, Leading And Controlling At Bustanul Ulum Bulugading Boarding School Bangsalsari Jember. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Halid, A. (2012). *Pembelajaran Bahasa Arab dan bahasa Inggris: Studi Perbandingan*. Kyai Mojo.
- Halid, A. (2018). Isu dan Analisis Kenijakan Pendidikan Agama Islam Masa Reformasi. *AL-ASHR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).  
<https://ejournal.uij.ac.id/index.php/alashr/article/view/874>
- Halid, A. (2019a). METODE TAWASSUL CARA MUDAH MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN. *AL-ASHR Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1). <https://ejournal.uij.ac.id/index.php/alashr/article/view/877>
- Halid, A. (2019b). Reward dan Punishment: Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *AL-ASHR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-15.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56013/alashr.v4i2>
- Halid, A. (2022). IMPLEMENTATION OF UNIVERSITY COMMUNITY ENGAGEMENT WORK CULTURE IN STRENGTHENING SPIRITUAL PERFORMANCE AND RESILIENCE OF EMPLOYEES IN THE PANDEMI ERA CASE STUDY AT JEMBER ISLAMIC UNIVERSITY EAST JAVA INDONESIA. *Annual Conferece Commonity Egagement*.  
<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1106>
- Halid, A., Al-Ghafir, Siddiq, Aman, A., & Rosyidi, Ali, I. (2019). Improving Semangat Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Pendekatan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 6, 230-240.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58518/madinah.v6i2.1305>
- MenkURI. (2010). PMK NO.247 TAHUN 2010. *Pedoman Umum Alokasi Dana BOS*, 1(69), 5-24.

- 
- Pendidikan, T. M. (2020). *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Zifatma Jawara.
- Permenhub. (2011). Berita Negara. *Permendikbud No 51 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS*, 1496, 1-67.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203-212.
- Saroni, M., & Ratri, R. K. (2013). *Pendidikan untuk orang miskin membuka keran keadilan dalam kesempatan berpendidikan*. 1, 280.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1).  
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suralaga.F. (2021). Psikologi Pendidikan. In *PT. RajaGrafindo Persada, Depok* (Vol. 3, Issue September).
- Syaukani, H. (2002). *Titik Temu Dalam Dunia Pendidikan* (Vol I). Nuansa Madani.
- Uno, B. H. (2014). Teori Motivasi & Pengukurannya. *Personnel Review*, 8.
- UUD RI. Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Zitteliana*, 19(8)